
	DOWNTIME SYSTEM DATA		
	No Dokumen 445/107 /SOP/2022	No Revisi 00	Halaman 1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 1 Agustus 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Elvi Fitrianti, Sp, PD	
PENGERTIAN	Mengantisipasi Down Time Mesin Server SIMRS seminimal mungkin dengan segera melakukan pengecekan penyebab down mesin server dan menjalankan kembali mesin server.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam melakukan down time mesin server.		
KEBIJAKAN	SK Direktur RSUD M. NATSIR NO. 445/34/MRMIK/2022 Tentang Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi.		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> Menginformasikan kepada unit terkait pelayanan SIMRS tentang kejadian Down Sistem (Estimasi waktu perbaikan). Petugas Operasional TI memastikan bahwa mesin server SIM RSMN dalam keadaan online. Bila ternyata mesin SIM RSMN down maka petugas operasional TI melakukan langkah – langkah untuk meminimalkan waktu down time atau off line nya mesin server SIM RSMN sbb : <p>Take Over Pada kasus dimana server serverdb down atau crash maka fungsi serverdb bisa diambil-alih oleh server backup, hal ini yang disebut sebagai manual take over.</p> <p>Procedure manual take over adalah sebagai berikut :</p> <p>1. Take Over Proses take over ini dibagi dalam 2 proses yaitu proses take, mount dan pembuatan IP virtual dengan proses menyalakan database</p> <p>a. Take, mount dan pembuatan IP virtual http://192.168.20.222/simrs_rsudsolak/</p> <ul style="list-style-type: none"> telnet ke backup(192.168.20.222) dengan user root jalankan perintah untuk mengambil alih diskset, mounting dan pembuatan ip virtual. 		

b. Starting database hasil take over

- login ke server backup dengan user postgres atau root untuk kemudian switch ke user postgres
- hidupkan database

2. Memindahkan server

Bila perbaikan serverdb utama berhasil setelah dilakukan take over dan ada permintaan untuk mengembalikan service ke server tersebut, maka ada 3 proses yang harus dilakukan yaitu release dan unmount dari server backup, take dan mounting di serverdb dan menyalakan database pada serverdb.

a. Mematikan Service PostgreSQL

- telnet ke server dengan login postgres.
- matikan service db backup.

b. Release, Unmount dan remove ip virtual

- telnet ke server backup (**192.168.20.222**) dengan user root.
- jalankan perintah untuk mengambil alih diskset, mounting dan pembuatan ip virtual.
- Logout dari server backup.

c. Take, Mount dan pembuatan IP virtual

- telnet ke serverdb utama (**192.168.20.222**) dengan user root
- jalankan perintah untuk mengambil alih diskset, mounting dan pembuatan ip virtual.

d. Starting database

- login ke serverdb (**192.168.20.222**) dengan user postgre untuk kemudian switch ke user postgre
- hidupkan database server utama.

3. Simulasi take over

Proses take over ini bisa disimulasi dengan Kondisi dimana database dinyalakan dari serverdb dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Serverdb

- Matikan database
- Release, unmount dan remove ip virtual

b. Backup

- Take, mount dan pembuatan ip virtual
- Start database

	<ul style="list-style-type: none"> • Test dari sisi client • Stop database • Release, umount dan remove ip virtual <p>c. Serverdb</p> <ul style="list-style-type: none"> • Take, mount dan pembuatan ip virtual • Start database • Test dari sisi client <p>3. Petugas TI akan mencatat tanggal, jam saat mesin server off line maupun on line pada daftar log.</p>
Unit Terkait	SIMRS, Semua Unit Terkait